

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Evaluasi program penguatan pendidikan karakter di SMAN 97 Jakarta sangat penting dilaksanakan untuk mengetahui ketercapaian dan efektivitas pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter. Hasil evaluasi tentunya akan menjadi suatu tolak ukur dalam penyelenggaraan penguatan pendidikan karakter atau program sejenisnya yang dilakukan SMAN 97 Jakarta agar mengalami perkembangan dan kemajuan dalam membentuk karakter peserta didik. Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan yang ada di dalam penelitian evaluasi ini, dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan pada aspek, konteks, input, proses, dan produk di SMAN 97 Jakarta telah berjalan dengan sangat baik, namun masih ada beberapa hal yang ditingkatkan lagi. Adapun hal yang perlu ditingkatkan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Evaluasi Konteks

Berdasarkan tabulasi dan pembahasan hasil penelitian pada aspek yang dievaluasi pada konteks program penguatan pendidikan karakter diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek konteks sudah sangat baik dengan kriteria keberhasilan mencapai 88,26%. Akan tetapi terdapat dari indikator dari aspek

konteks yang harus ditingkatkan lagi yaitu tingkat pengetahuan peserta didik mengenai program penguatan pendidikan karakter masih rendah, seharusnya sosialisasi mengenai program penguatan pendidikan karakter harus ditingkatkan lagi sampai ke peserta didik, supaya peserta didik mengetahui tujuan program yang diselenggarakan sekolah.

2. Evaluasi Input

Berdasarkan tabulasi dan pembahasan hasil penelitian pada aspek yang dievaluasi pada input program penguatan pendidikan karakter di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek input sudah sangat baik dengan kriteria keberhasilan mencapai 92,85%. Akan tetapi terdapat dari indikator dari aspek konteks yang harus ditingkatkan lagi yaitu tingkat sarana dan prasarana mengenai program penguatan pendidikan karakter terbilang rendah. Seharusnya alokasi anggaran penguatan pendidikan karakter bisa di salurkan ke bagian sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan program penguatan pendidikan karakter.

3. Evaluasi Proses

Berdasarkan tabulasi dan pembahasan hasil penelitian pada aspek yang dievaluasi pada proses program penguatan pendidikan karakter di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek input sudah sangat baik dengan kriteria keberhasilan mencapai 83,81%. Akan tetapi terdapat dari indikator dari aspek

proses yang harus ditingkatkan lagi yaitu tingkat di aktivitas kegiatan intrakulikuler, guru dalam kegiatan intrakulikuler hanya menerapkan 1 dari 5 nilai utama dalam PPK yaitu nilai religius, kurang menerapkan 4 nilai lainnya. Seharusnya guru menerapkan 5 nilai utama dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ekstrakulikuler yang perlu ditingkatkan lagi yaitu peserta didik harus mengikuti kegiatan ekstrakulikuler dengan tercantum dalam tata tertib peserta didik, hasil tabulasi data mengatakan hanya 84,6% yang mengikuti kegiatan ekstrakulikuler. Seharusnya sekolah mendata peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakulikuler atau tidak. Dalam kegiatan pengawasan atau supervisi menurut data kuisisioner peserta didik kepala sekolah mengontrol atau mengawasi Penguatan Pendidikan Karakter di sekolah sebesar 81,3% terbilang terendah dalam indikator supervise, seharusnya kepala sekolah harus mengawasi secara langsung agar peserta didik dapat mengetahui bahwa kepala sekolah terlibat langsung dalam mengawasi kegiatan program penguatan pendidikan karakter.

4. Evaluasi Produk

Berdasarkan tabulasi dan pembahasan hasil penelitian pada aspek yang dievaluasi pada konteks program penguatan pendidikan karakter diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek input sudah sangat baik dengan kriteria keberhasilan mencapai 89,13%. Akan tetapi terdapat dari indikator dari aspek proses yang harus ditingkatkan lagi yaitu internalisasi nilai integritas dan nilai mandiri seharusnya sekolah meningkatkan melalui kegiatan KBM, program

khusus sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler agar nilai ingteritas dan nilai madiri peserta didik meningkat.

B. Implikasi

Berdaasarkan kesimpulan diatas maka peneliti meyampaikan implikasi dari hasil penelitian meliputi:

1. Evaluasi Konteks

Hasil penelitian aspek konteks menunjukkan bahwa, profil pendidikan karakter memiliki landasan hukum dari analisis kebutuhan menunjukkan program menunjukkan bahwa program ini dibutuhkan oleh peserta didik di SMAN 97 Jakarta bahkan dibutuhkan peserta didik seluruh Indonesia. Hal ini dapat berimplikasi pada pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter sesuai dengan peraturan dan kebutuhan nasional

2. Evaluasi Input

Hasil penelitian aspek input menunjukkan bahwa kepala sekolah, program pendidikan karakter khusus, guru, kurikulum sarana, prasarana dan pembiayaan dalam menjalankan program penguatan pendidikan karakter sangat berkaitan dalam menjalankan program tersebut. Mulai dari pembiayaan untuk menjalankan program khusus bermuatan pendidikan karakter dan memnuhi sarana dan prasarana. Sedangkan kepala sekolah berlaku sebagai pimpinan

sekolah untuk mengawasi tindakan guru saat mengajar, mengawasi penyusunan kurikulum dan menyetujui kegiatan penunjang karakter peserta didik dan menyetujui dalam menyusun anggaran penguatan pendidikan karakter.

3. Evaluasi Proses

Hasil penelitian aspek proses menunjukkan adanya kesesuaian antara pengawasan dan aktivitas intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kesesuaian pada indikator proses akan berimplikasi pada penyelenggaraan pembelajaran yang sesuai rencana, sehingga kegiatan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

4. Evaluasi Produk

Hasil penelitian aspek produk dari penyelenggaraan program penguatan pendidikan karakter adalah keberhasilan atas hasil program yang dijalankan oleh sekolah. Implikasi dari hasil produk yaitu jika peserta didik sudah lulus dari sekolah maka mereka dapat bekal pembelajaran pendidikan karakter dalam kehidupan bermasyarakat dan memiliki tanggung jawab sebagai warga negara Indonesia yang baik.

C. Saran

Melihat dari kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka memberi masukan atas berkelanjutan program penguatan pendidikan

karakter dengan beberapa saran guna meningkatkan kinerja program tersebut. adapun saran-saran yang dapat diberikan peneliti terhadap program penguatan pendidikan karakter di SMAN 97 Jakarta yaitu:

1. Aspek Konteks

Melibatkan peserta didik tentang program penguatan pendidikan karakter yang dijalankan oleh sekolah agar peserta didik dapat mengetahui tujuan dari dilaksanakan program tersebut.

2. Aspek Input

- Sman 97 Jakarta diharapkan menggunakan beberapa fasilitas sekolah yang dimiliki untuk penunjang kegiatan program penguatan pendidikan karakter, seperti masjid, perpustakaan, ruang seni dan lapangan olahraga. Fasilitas tersebut dapat digunakan beberapa kegiatan untuk meningkatkan karakter peserta didik.
- Pengetahuan guru-guru tentang tujuan diselenggarakan program pengauatn pendidikan karakter.

3. Aspek Proses

- Memberikan pelatihan kepada guru mengenai strategi belajar mengajar yang tidak melupakan nilai utama program penguatan pendidikan karakter dikelas

- Guru diharuskan berfikir kreatif dan inovasi agar 5 nilai utama penguatan pendidikan karakter dapat diimplementasikan didalam kegiatan pembelajaran.
- Diberi sanksi keras kepada peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
- Semua elemen sekolah harus bertindak aktif dalam mengawasi atau mengontrol kegiatan program penguatan pendidikan karakter

4. Aspek Produk

Memperbanyak kegiatan perlombaan di bidang akademik dan non akademik untuk memperbanyak prestasi yang dimiliki peserta didik.

